



## Wayang Orang Gaya Yogya Lebih Lugas

YOGYA, TRIBUN - Pertunjukan wayang orang gaya Yogyakarta jarang ditampilkan dipertunjukan. Selama ini pertunjukan wayang orang yang biasa disaksikan masyarakat, justru wayang orang gaya Solo.

Setelah dua tahun tidak ditampilkan, upaya melestarikan wayang wong gaya Yogyakarta kembali dihidupkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta dengan menggelar Pemerintah Kota Yogyakarta dengan menggelar pagelaran yang dilangsungkan 27-29 Juni di pendapa Mangkubumen.

Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jogja, RM Budi Santoso saat menggelar jumpa pers di Aula Humas Pemkot Yogyakarta Jumat (24/6) menuturkan, pagelaran itu sebagai upaya transformasi budaya Yogyakarta kepada generasi muda.

"Perkembangan seni tradisi khususnya wayang orang semakin mengalami degradasi. Pertunjukan wayang orang gaya Yogya minim. Khawatirnya akan memutus rangkaian transformasi budaya dari generasi pendahulu ke generasi berikutnya," jelas Budi.

Pertunjukan gratis ini, katanya, akan diikuti lima kelompok wayang orang asal Yogya dan satu lagi dari Jakarta. Kelima kelompok tersebut yaitu Paguyuban Retno Aji Mataram, Yayasan Siswa Among Beksa, Sanggar Irama Tjitra, Yayasan Pamulangan Beksa dan paguyuban Seni Suryo Kencono. Sedangkan satu kelompok dari Jakarta yaitu Yayasan Guntur Mataram.

Dosen Institut Seni Indonesia (ISI) Jogja, Sumaryono mengatakan, Yogyakarta sebagai Ibu Kota Provinsi DIY sudah seharusnya mampu merepresentasikan nilai budaya asli Yogya.

"Kesenian wayang orang gaya Yogyakarta harus dihidupkan. Pertunjukan harus dilakukan paling tidak setahun sekali. Karena kesenian ini sebagai bagian dari culture Yogya," jelasnya.

Sumaryono menjelaskan banyak masyarakat yang tidak bisa membedakan wayang orang gaya Solo maupun Yogyakarta. Ia menjelaskan, wayang orang gaya Surakarta menurutnya lebih *ornamentik, romantik* dan *fashionable*. Sedangkan wayang orang gaya Yogya tampil lugas, polos dan sederhana. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005